

ANALISIS HUBUNGAN DIMENSI *PRICE VALUE* DENGAN NIAT PENGGUNAAN KEMBALI LAYANAN *TELEMEDICINE* PADA GENERASI Z DI PULAU JAWA

SALZABILLAH YUSRAN-25000122140234
2026-SKRIPSI

Niat penggunaan kembali layanan *telemedicine* di kalangan Generasi Z di Indonesia masih belum optimal meskipun tingkat adopsi pasca-pandemi terus meningkat. Survei pendahuluan terhadap 50 mahasiswa Generasi Z di Pulau Jawa menunjukkan 43% menilai biaya layanan tidak sepadan dengan manfaat, dan hanya 50% yang berniat menggunakan kembali. Dalam kerangka UTAUT2, *price value* terdiri dari tiga dimensi: *perceived benefit*, *perceived cost*, dan *perceived value*. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara masing-masing dimensi *price value* dengan niat penggunaan kembali layanan *telemedicine* pada Generasi Z di Pulau Jawa. Penelitian ini merupakan studi kuantitatif observasional analitik dengan desain *cross-sectional*. Sebanyak 400 responden dari enam provinsi di Pulau Jawa dipilih menggunakan *purposive sampling*; 84,5% perempuan, 87,3% mahasiswa, dan 88,7% menggunakan platform Halodoc. Analisis statistik menggunakan uji Spearman Rho. Hasil menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara *perceived benefit* ($r=0,523$; $p<0,001$), *perceived cost* ($r=0,509$; $p<0,001$), dan *perceived value* ($r=0,619$; $p<0,001$) dengan niat penggunaan kembali *telemedicine*. *Perceived value* memiliki kekuatan hubungan paling kuat. Penyedia layanan *telemedicine* disarankan mengoptimalkan ketiga dimensi *price value* secara terpadu untuk meningkatkan retensi pengguna Generasi Z.

Kata kunci : *telemedicine*, *price value*, niat penggunaan kembali